

Analisis penggunaan afiksasi pada lirik lagu “Everything U Are” karya Baskara Putra

Rofi'atul Mauliddina

Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: rofiatulnauliddinadina@gmail.com

Kata Kunci:

Afiksasi; lirik lagu; analisis bahasa; morfologi; Everything U Are

Keywords:

Affixation; song lyrics; language analysis; morphology; Everything U Are

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang penggunaan afiksasi yang terdapat pada lirik lagu Everything U Are karya Baskara Putra atau kerap di sebut Hindia. Afiksasi adalah proses pembentukan kata baru dalam bahasa dengan menambahkan afiks atau imbuhan pada kata dasar. Ada beberapa jenis afiksasi bisa berupa awalan (prefiks), akhiran (sufiks), sisipan (infiks), atau gabungan awalan dan akhiran (konfiks). Lagu ini dipilih karena bersifat bilingual meskipun hanya dua bait yang berbahasa Inggris, sehingga terdapat variasi penggunaan afiks dari kedua bahasa tersebut serta lagu ini salah satu bagian dari lagu paling populer di di album tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji

lagu ini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menganalisis kata yang berimbuhan dalam lirik lagu. Data diperoleh dari lirik lagu yang kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi jenis-jenis afiksasi yang digunakan, seperti prefiks, sufiks, dan konfiks. Hasil menunjukkan bahwa diperoleh jumlah pada setiap jenis afiks yang dianalisis dan ditemukan yaitu prefiks berjumlah 10 data, sufiks berjumlah 16 data, dan konfiks berjumlah 7 data. Dengan total sebanyak 33 data. Jumlah temuan afiksasi tersebut menunjukkan bahwa proses pembentukan kata melalui afiks berperan penting dalam membentuk struktur dan makna pada lirik lagu. Selain berperan penting dalam membentuk struktur dan makna, penggunaan afiks dalam lirik lagu ini juga memberikan nuansa emosional dan puitis sehingga pesan yang ingin disampaikan menjadi lebih kuat.

ABSTRACT

This research discusses the use of affixation found in the lyrics of Everything U Are by Baskara Putra or often called Hindia. Affixation is the process of forming new words in a language by adding affixes to the base word. There are several types of affixes which can be prefixes, suffixes, infixes, or a combination of prefixes and suffixes. This song was chosen because it is bilingual although only two verses are in English, so there are variations in the use of affixes from both languages and this song is one of the most popular songs on the album, so researchers are interested in studying this song. This research uses descriptive qualitative method by analyzing affixed words in song lyrics. The data is obtained from the song lyrics which are then analyzed to identify the types of affixation used, such as prefixes, suffixes, and confixes. The results show that the number of each type of affix analyzed and found are prefixes totaling 10 data, suffixes totaling 16 data, and confixes totaling 7 data. With a total of 33 data. The number of affixation findings shows that the process of word formation through affixes plays an important role in shaping the structure and meaning of song lyrics. Besides playing an important role in shaping structure and meaning, the use of affixes in song lyrics also gives an emotional and poetic feel so that the message to be conveyed becomes stronger.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Bahasa sebagai pengantar komunikasi yang berperan penting di dalam proses memahami interaksi antar lawan bicara (Yuslizar & Arifa, 2021). Menurut KBBI, bahasa adalah lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Menurut (Sapir, 2004) Bahasa adalah metode yang murni manusiawi dan non-instingtif untuk mengomunikasikan ide, emosi, dan keinginan melalui sistem simbol yang diproduksi secara sukarela. Bahasa perlu adanya penguasaan kosakata, klausa, frasa, kalimat, dan bunyi (Maulita, 2023). Salah satu aspek dalam penguasaan bahasa adalah morfologi, dalam bidang ini dipelajari pembentukan kosakta, klausa, frasa, kalimat, dan bunyi.

Dalam buku *The Study of Language* karya George Yule, morfologi adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari struktur dan pembentukan kata dengan menganalisis bagian-bagian terkecil yang bermakna dalam suatu kata (morfem) dan bagaimana morfem-morfem tersebut bergabung membentuk kata (Yule, 2014). Menurut penelitian (Arsiladeva & Djuharie, 2025) morfologi adalah studi tentang struktur kata dan aturan prmbntukan kata. Dengan mempelajari morfologi, seseorang dapat memahami bagaimana suatu kata terbentuk, makna yang dapat berubah melalui afiksasi, serta bagaimana kata berfungsi dalam struktur kalimat. Selain itu, kajian morfologi juga membantu memahami proses gramatikal dalam bahasa, seperti pembentukan kata kerja, kata benda, kata sifat, hingga bentuk turunan lainnya. Dengan demikian, morfologi tidak hanya berfungsi sebagai analisis struktur kata, tetapi juga menjadi dasar dalam memahami sistem bahasa secara menyeluruh.

Salah satu proses morfologis yang paling sering digunakan dalam bahasa adalah afiksasi atau imbuhan. Afiksasi merupakan suatu proses pembentukan kata dengan cara menambahkan afiks pada bentuk dasar. Afiks ini dapat ditambahkan pada morfem tunggal (monomorfemis) dan morfem lebih dari satu (polimorfemis) (Muslich, 2014) (Restiani & Sofyan, 2019). Menurut (Maulita, 2023) afiksasi merupakan proses pembentukan kata yang keberadaannya untuk melekatkan diri pada bentuk-bentuk lain sehingga dapat menyajikan makna baru terhadap bentuk-bentuk kata yang ditamhakkannya. Ada beberapa jenis afiks bisa berupa awalan (prefiks), akhiran (sufiks), sisipan (infiks), atau gabungan awalan dan akhiran (konfiks).

Afiksasi juga berfungsi untuk memperbanyak kosakata, tetapi juga berperan penting dalam membentuk variasi makna dan memperjelas fungsi gramatikal suatu kata. Dalam bahasa Indonesia, afiksasi mampu mengubah kata dasar menjadi bentuk kata kerja, kata benda, maupun kata sifat. Misalnya, kata dasar ajar dapat berubah menjadi mengajar (kata kerja), pengajar (kata benda), dan ajaran (kata benda). Sementara itu, dalam bahasa Inggris, proses yang sama juga terjadi, seperti kata develop yang dapat berubah menjadi development atau developer. Hal ini menunjukkan bahwa afiksasi merupakan proses universal dalam berbagai bahasa, meskipun bentuk dan aturannya bisa berbeda.

Afiksasi tidak hanya ditemukan pada teks akademik atau karya sastra, tetapi juga ditemukan pada media populer, termasuk lirik lagu. Dalam bidang sastra maupun seni seperti lirik lagu, proses afiksasi tidak hanya berfungsi sebagai pembentuk kata baru. Lirik lagu banyak memanfaatkan proses afiksasi untuk menambah kekayaan bahasa, memperkuat ekspresi, dan memperindah makna. Hal ini sejalan dengan penelitian (Hayat et al., 2025) bahwa lirik lagu menjadi instrumen artistik untuk mengekspresikan emosi, memperkaya diksi, serta memperkaya makna dan pesan yang hendak disampaikan oleh penulis atau pencipta lagu. Musik atau lagu juga sebagai objek aksiologis didalamnya yang mengandung nilai estetika tersendiri (Alexumein et al., 2025). Oleh karena itu, afiksasi menjadi aspek linguistik yang menarik untuk diteliti melalui analisis lirik lagu. Sebuah lirik lagu ditulis oleh pengarang yang bertujuan agar pesan ingin disampaikan oleh pengarang dapat diterima dengan baik oleh pendengar, dapat berupa motivasi, kebahagiaan, kesedihan maupun kesedihan (Anshory et al., 2022)

Salah satu karya musik yang menarik untuk dikaji dari segi linguistik adalah lagu Everything U Are karya Baskara Putra yang dikenal dengan nama panggung Hindia. Lagu ini dirilis pada Februari 2025 melalui album Doves, '25 on Blank Canvas. Keunikan lagu ini terletak pada penggunaan dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, yang menjadikannya bersifat bilingual. Penggunaan dua bahasa ini memberikan peluang untuk meneliti proses afiksasi yang terjadi pada masing-masing bahasa, meskipun hanya dua bait saja di dalam lagu ini. Lagu ini juga salah satu bagian dari lagu paling populer di album tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji lagu ini.

Selain itu, makna dan pesan dalam lagu ini juga disampaikan dengan gaya bahasa yang puitis dan emosional, memperlihatkan bagaimana afiksasi dapat memperkuat ekspresi dan makna lirik. Seperti halnya pada penelitian (Hayat et al., 2025) menyatakan bahwa dalam konteks lagu, afiksasi seringkali digunakan untuk memperindah bahasa, menyesuaikan struktur bahasa dan memperjelas emosi. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis afiksasi yang terdapat dalam lirik lagu Everything U Are untuk mengetahui jenis-jenis afiks yang digunakan serta fungsinya dalam pembentukan makna lirik.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah afiks apa saja yang digunakan dalam lirik lagu Everything U Are karya Baskara Putra (Hindia)? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis-jenis afiks yang terdapat dalam lirik lagu Everything U Are. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian linguistik, khususnya dalam bidang morfologi yang berfokus pada proses afiksasi. Penelitian ini juga dapat memberikan wawasan baru mengenai bagaimana unsur kebahasaan, terutama afiksasi, digunakan secara kreatif dalam media populer seperti lirik lagu.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis jenis serta fungsi afiks yang terdapat dalam lirik lagu Everything U Are karya Baskara Putra (Hindia). Metode kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang menggunakan studi Pustaka (library research), pengumpulan data melalui cara mencari dari berbagai sumber mulai dari buku, jurnal,

dan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya (Nisa & Firmansyah, 2023). Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui fenomena kebahasaan secara meluas melalui interpretasi terhadap data teks (Hayat et al., 2025).

Adapun yang menjadi objek penelitian ini yaitu sebuah lagu yang diciptakan dan dibawakan oleh Baskara Putra dengan nama panggung Hindia, yang berjudul “Everything U Are” Lagu ini memiliki durasi sekitar 3 menit 57 detik. Melalui metode penelitian deskriptif kualitatif, peneliti menganalisis lirik lagu tersebut yang diakses melalui platform Spotify dan YouTube secara resmi. Lirik lagu kemudian dikaji untuk menemukan bentuk-bentuk kata yang mengalami proses afiksasi, baik berupa awalan, akhiran, maupun kombinasi keduanya.

Setelah itu, peneliti mengklasifikasikan kata-kata yang telah dibubuhi afiks berdasarkan jenis-jenis afiksasi sesuai teori morfologi yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya. Pada bab selanjutnya akan dipaparkan dan dijelaskan lebih mendalam mengenai hasil analisis afiksasi yang terdapat dalam lirik lagu “Everything U Are”. Melalui metode ini juga, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai peran afiksasi sebagai memperkaya struktur bahasa dan nilai estetika dalam lirik lagu.

Pembahasan

Everything U Are

Hindia

*Wajahmu ku ingat selalu lupakan
Hal-hal yang mengganguku
Karena hari ini mata kita beradu
Kita saling bantu melepas perasaan*

*Tinggi ke angkasa menantang dunia
Merayakan muda tuk satu jam saja
Kita hampir mati dan kau selamatkan aku
Dan ku menyelamatkanmu dan sekarang aku tahu*

*Cerita kita tak jauh berbeda
Got beat down by the world sometimes I wanna fold
Namun suratmu kan ku ceritakan ke anak-anakku nanti
Bahwa aku pernah dicintai with everything u are
Fully as I am with everything u are*

*Wajahmu yang beragam rupa pastikan
Ku tak sendirian
Jalani derita kau bawakan kisahmu
Aku mendengarkan oh kita bergantian*

Bertukar nestapa menawar trauma

*Datang seadanya terasku terbuka
Kita hampir mati dan kau selamatkan aku
Dan ku menyelamatkanmu dan sekarang aku tahu*

*Cerita kita tak jauh berbeda
Got beat down by the world sometimes I wanna fold
Namun suratmu kan kuceritakan ke anak-anakku nanti
Bahwa aku pernah dicintai*

*Seada-adanya sekurang-kurangnya
Walau sulit utarakan hatiku dengan indah
Walau jarang ku bernyanyi dengan cara yang indah
Tapi tak sekali pun kisahku pernah kau bantah hu*

*Cerita kita tak jauh berbeda
Got beat down by the world sometimes I wanna fold
Namun suratmu kan ku ceritakan ke anak-anakku nanti
Bahwa aku pernah dicintai with everything u are
Fully as I am with everything u are*

Berdasarkan hasil analisis afiksasi pada lagu “Everything U Are” karya Baskara Putra dengan durasi 3 menit 57 detik, pada penelitian ini ditemukan berjumlah data secara keseluruhan dan terbagi dalam tiga jenis afiks yakni 33 data afiks yang ditemukan dengan prefiks berjumlah 10 data, sufiks berjumlah 16 data, dan konfiks berjumlah 7 data.

Berdasarkan hasil penelitian, afiksasi merupakan proses penambahan afiks dalam bentuk dasar, untuk membentuk kata yang memiliki makna gramatikal. Proses morfologis ini memiliki pengaruh terhadap struktur kata dalam suatu bahasa, meskipun tidak semua bahasa mengalaminya. Afiksasi dalam lagu “Everything U Are” karya Baskara Putra berfungsi untuk membentuk berbagai kategori kata, terutama kata kerja aktif dan bentuk nominal, yang menggambarkan tindakan dan pengalaman emosional dalam lirik. Penggunaan prefiks seperti *me-*, *ber-*, dan *ter-*, sufiks seperti *-kan*, *-mu*, *-ku*, serta konfiks seperti *me...-kan*, *di...-i*, dan *se...-nya* berperan memperjelas makna leksikal sekaligus membangun nuansa emosional yang kuat. Afiksasi ini tidak hanya membentuk struktur gramatikal yang tepat, tetapi juga memperkaya gaya bahasa sehingga pesan dalam lagu tersampaikan dengan lebih puitis dan mendalam.

Pada pembahasan ini akan dijelaskan dan dideskripsikan hasil secara rinci dari berbagai data yang sudah peneliti analisis sesuai dengan judul penelitian yakni “analisis penggunaan afiksasi pada lirik lagu “Everything u are” karya baskara putra”. Yakni sebagai berikut:

Tabel 1. Prefiks dalam “Everything U Are” karya Baskara Putra

Prefiks Dalam Lagu	Jenis Prefiks	Kata Dasar	Makna
Selalu	Se-	Lalu	Terjadi terus-menerus; tidak berhenti
Beradu	Ber-	Adu	Saling bertemu/bertabrakan atau saling berhadapan
Melepas	Me-	Lepas	Menghilangkan atau menjauhkan sesuatu dari diri
Menantang	Me-	Tantang	Menghadapi sesuatu yang sulit atau berani melawan
Berbeda	Ber-	Beda	Tidak sama; memiliki perbedaan
Beragam	Be-	Ragam	Banyak jenis; bervariasi
Bertukar	Ber-	Tukar	Bergantian memberi/bertukar sesuatu
Menawar	Me-	Tawar	Mengurangi beban atau rasa; menawarkan alternatif
Terbuka	Ter-	Buka	Tidak tertutup; menerima apa adanya
Bernyanyi	Ber-	Nyanyi	Melakukan aktivitas menyanyi

Tabel 2. Sufiks dalam “Everything U Are” karya Baskara Putra

Sufiks Dalam Lagu	Jenis Sufiks	Kata Dasar	Makna
Wajahmu	-mu	Wajah	Wajah milikmu / wajahmu sendiri
Lupakan	-kan	Lupa	Membuat diri berhenti mengingat
Selamatkan	-kan	Selamat	Menolong; membuat aman
Suratmu	-mu	Surat	Surat milikmu
Ceritakan	-kan	Cerita	Menceritakan; membuat menjadi cerita
Anak-anakku	-ku	Anak-anak	Anak-anakku; anak-anak yang menjadi milikku

Pastikan	-kan	Pasti	Membuat menjadi pasti; memastikan
Sendirian	-an	Sendiri	Tanpa ditemani; seorang diri
Jalani	-i	Jalan	Menjalani; melakukan sebuah proses atau langkah hidup
Bawakan	-kan	Bawa	Membawa untuk seseorang; menyajikan
Kisahmu	-mu	Kisah	Kisah milikmu
Terasku	-ku	Teras	Teras milikku
Utarakan	-kan	Utara	Mengutarakan; menyampaikan isi hati atau pikiran
Hatiku	-ku	Hati	Hatiku; hati milikku
Kisahku	-ku	Kisah	Kisah milikku
Fully	-ly	Full	menekankan bahwa seseorang diterima atau dicintai secara “sepenuhnya” tanpa syarat

Tabel 3. Konfiks dalam “Everything U Are” karya Baskara Putra

Konfiks Dalam Lagu	Jenis Konfiks	Kata Dasar	Makna
Mengganggu	Me-...-ku	Ganggu	Hal yang mengganggu diriku
Perasaan	Pe-...-an	Rasa	Keadaan emosi atau rasa dalam diri
Merayakan	Me-...-kan	Raya	Merayakan; melakukan perayaan
Dicintai	Di-...-i	Cinta	Dikasihi; menerima cinta dari seseorang
Mendengarkan	Men-...-kan	Dengar	Mendengarkan dengan penuh perhatian
Bergantian	Ber-...-an	Ganti	Melakukan secara bergantian
Kuceritakan	Ku-...-kan	Cerita	Aku menceritakannya
Seada-adanya	Se-...-nya	Ada	Apa adanya; tanpa dibuat-buat

Sekurang-kurangnya	Se-...-nya	Kurang	Minimal; setidaknya
--------------------	------------	--------	---------------------

Selain proses afiksasi, dalam lirik lagu ini juga ditemukan 2 kata bahasa Inggris yakni, *everything* dan *sometimes* yang tidak termasuk afiksasi, melainkan hasil dari *word formation process* berupa *compounding* yakni gabungan dua morfem yang membentuk makna baru. Karena tidak melalui penambahan afiks, kedua kata tersebut tidak dimasukkan sebagai data afiksasi dalam penelitian ini.

Jadi, berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat diketahui jumlah pada setiap jenis afiks yang dianalisis dan ditemukan yaitu prefiks berjumlah 10 data, sufiks berjumlah 16 data, dan konfiks berjumlah 7 data. Dengan demikian dapat dimengerti bahwa proses afiksasi pada lagu “Everything U Are” dengan durasi 3 menit 57 detik terdapat 33 data.

Jumlah temuan afiksasi tersebut menunjukkan bahwa proses pembentukan kata melalui afiks berperan penting dalam membentuk struktur makna pada lirik lagu “Everything U Are”. Dominasi sufiks, terutama akhiran *-kan* dan *-mu*, menggambarkan adanya penekanan pada tindakan, kepemilikan, serta hubungan interpersonal yang menjadi inti tema lagu. Sementara itu, prefiks seperti *me-* dan *ber-* memperlihatkan berbagai tindakan dan keadaan emosional yang dialami tokoh dalam lirik. Konfiks juga berfungsi memperjelas proses dinamis seperti tindakan menyelamatkan, menceritakan, hingga mengalami sesuatu secara penuh. Temuan ini menunjukkan bahwa afiksasi tidak hanya berfungsi secara gramatikal, tetapi juga mendukung penyampaian emosi dan narasi dalam lagu.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis afiksasi dalam lirik lagu “Everything U Are” karya Baskara Putra (Hindia), dapat disimpulkan bahwa proses afiksasi memiliki peran penting dalam memperkaya struktur dan makna lirik. Penelitian ini menemukan tiga jenis afiks, yaitu prefiks sebanyak 10 data, sufiks sebanyak 16 data, dan konfiks sebanyak 7 data, sehingga total terdapat 33 data afiksasi dalam lagu dengan durasi 3 menit 57 detik tersebut. Afiks-afiks ini berfungsi untuk membentuk kata kerja, kata benda, dan kata sifat yang menggambarkan tindakan, emosi dan pengalaman dalam lirik. Selain memperjelas makna secara gramatikal, penggunaan afiks dalam lagu ini juga memberikan nuansa emosional dan puitis sehingga pesan yang ingin disampaikan menjadi lebih kuat. Kata-kata seperti *everything* dan *sometimes* juga ditemukan dalam lirik, namun tidak termasuk data afiksasi karena merupakan hasil *word formation process* berupa *compounding*, bukan proses penambahan afiks.

Penelitian ini masih terbatas pada analisis afiksasi dalam satu lagu dan berfokus pada identifikasi jenis afiks. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, misalnya dengan menganalisis beberapa lagu dalam satu album atau karya dari penyanyi yang sama untuk melihat pola penggunaan afiksasi secara lebih menyeluruh. Selain itu, penelitian dapat diperluas dengan mengkaji proses

morfologis lain seperti reduplikasi, komposisi, atau derivasi guna memberikan gambaran linguistik yang lebih lengkap. Dengan demikian, hasil penelitian nantinya dapat memberikan kontribusi yang lebih luas bagi kajian linguistik dan analisis teks musik.

Daftar Pustaka

- Alexumein, M. A., Sholeh, A. K., & Lubaba, R. (2025). Kajian Filsafat Ilmu: Implementasi Teori Estetika Musik Al-Farabi Pada Lagu Gala Bunga Matahari. *Jurnal Penelitian Ilmiah INTAJ*, 9(1), 14–28. <http://repository.uin-malang.ac.id/23553/>
- Anshory, A., Muntaqim, A., & Barzah, A. Z. D. A. (2022). Makna cinta dalam lirik lagu bismillah cinta karya sigit purnomo: Analisis semiotika ferdinand de saussure. *Hasta Wiyata*, 5(2), 54–66. <https://repository.uin-malang.ac.id/12101/>
- Arsiladeva, D. P., & Djuharie, O. S. (2025). A Study on English Affixation Found in Lyrics of Back to Friend by Sombr. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 1491–1497.
- Hayat, M., Wulandari, P., Suryani, S., & Kurniawan, E. D. (2025). Analisis Penggunaan Afiksasi Pada Lagu Selalu Ada Di Nadimu Karya Laleilmanino. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 3(03), 1625–1630.
- Maulita, M. (2023). Analisis Afiksasi pada Lirik Lagu Betharia Sonata dalam Album Hati yang Luka sebagai Alternatif Bahan Ajar di Sekolah Menengah Atas. *Griya Cendikia*, 8(1), 1–9.
- Nisa, H., & Firmansyah, D. (2023). Analisis Afiksasi Pada Lagu Tepat Sampai Tujuan Karya Endah N Rhesa (2023). *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(2), 290–295.
- Restiani, A., & Sofyan, A. N. (2019). Afiksasi pada Lirik Lagu dalam Album “Monokrom”: Kajian Morfologis. *Suar Betang*, 14(2), 143–150.
- Sapir, E. (2004). *Language: An introduction to the study of speech*. Courier Corporation.
- Yule, C. U. (2014). *The statistical study of literary vocabulary*. Cambridge University Press.
- Yuslizar, F. A., & Arifa, Z. (2021). Interferensi Morfologi Dan Sintaksis Bahasa Indonesia Dalam Berbicara Bahasa Arab Komunitas Al-Kindy Uin Malang. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 10(2), 1–11. <https://repository.uin-malang.ac.id/12025/>